

**MANAJEMEN STRATEGI LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL
ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MISI DAKWAH
TAHUN 2011-2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Sarjana Sosial Islam**

**Di susun oleh:
Faruq Asror
NIM. 11240138**

**Pembimbing:
H. Andy Dermawan M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 1371 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN STRATEGI LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA (LDNU)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MISI DAKWAH TAHUN 2011 -
2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Faruq Asror
NIM/Jurusan : 11240138/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

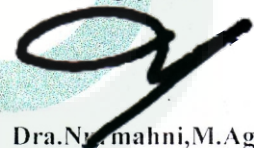
Ketua Sidang/Penguji I,


H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji II,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,


Dra. Nurmahni, M.Ag.
NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Dekan.



Drs. Nurhannah, M.Si.

NIP 1963101987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faruq Asror
NIM : 11240138
Judul Skripsi : Manajemen Strategis Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Mengetahui,



Drs. Muh. Rasjid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 1993031 003

Pembimbing

H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faruq Asror
NIM : 11240138
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Manajemen Strategis Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Yang menyatakan,



Faruq Asror
NIM. 11240138

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Orang yang berakal adalah: orang yang mengingat Allah dalam keadaan apapun (berdiri, duduk, berbaring) dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (QS. Ali Imron:191)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali nikmat yang tak terhingga, serta selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dalam berbagai hal. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya. Dengan perjuangan besar akhirnya skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016” telah diselesaikan oleh peneliti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari do’a, bimbingan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Drs. Muh. Rasjid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan arahan serta motivasi selama masa kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..

4. H. Andy Dermawan M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan selama mengerjakan skripsi hingga selesai.
5. Dosen penguji yang memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
6. Bapak/ Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, dedikasi, pengarahan, pengalaman, motivasi serta bimbingan kepada peneliti.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Staff TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan kemudahan administrasi.
8. Dr. H. Maksudin M.Ag., selaku Ketua Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkenan memberikan informasi kepada peneliti.
9. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Mahfudz Hudlari dan Ibunda Anisah May, serta saudara-saudari peneliti, Achmad Marjan Chotib Sunan Panata Gama, Mafaza Yaquti dan Sima Mubarakah, terima kasih untuk semuanya.
10. Nur Fathurrohman, Edi Suprayitno, Fauzin Abadi terima kasih untuk semuanya.
11. Keluarga Kos Kurnia 2, terima kasih atas dukungannya.

12. Rekan-rekan COMED (Community Of Management Dakwah) 2011, VANDRAYNASE 2009, WADI MUBARAK angkatan 1-3, terima kasih untuk semua rasa yang pernah ada dan terjadi.

13. Pihak-pihak lain yang tak dapat peneliti uraikan satu persatu.

Akhirnya, skripsi ini adalah hasil dari proses peneliti yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan dan menghargai kritik dan saran dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Peneliti,

Faruq Asror
NIM. 11240138

ABSTRAK

Faruq Asror (11240138). Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. sebuah aktivitas apapun itu sangat diperlukan sebuah pengelolaan yang tepat bila ingin dapat berjalan secara sempurna.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Data diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengembangannya menggunakan manajemen strategi yang komponennya meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016, sudah terlaksana dengan baik. Karena penerapan manajemen strategi yang dibuat di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dapat dilaksanakan dan tujuannya tercapai dengan baik.

Key Word: Manajemen Strategi, Dakwah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	6
G. Kerangka Teori.....	8
1. Tinjauan Tentang Manajemen Strategi	8
2. Tinjauan Tentang Dakwah	15
H. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Subjek Penelitian	17
3. Objek Penelitian	18
4. Sumber Data	18
5. Metode Pengumpulan Data	19
6. Teknik Analisis Data	20
7. Keabsahan Data	21
I. Sistematika Pembahasan	23

**BAB II: GAMBARAN UMUM LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL
ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

A. Sejarah Nahdlatul Ulama.....	26
B. Nahdlatul Ulama DIY.....	35
1. PWNU DIY	35
2. Keanggotaan PWNU DIY	36
3. Pemilihan dan penetapan pengurus	36
4. Struktur Organisasi PWNU DIY	37
5. Visi dan misi PWNU DIY	40
C. LDNU DIY	41
1. Tugas pokok LDNU DIY	42
2. Struktur organisasi LDNU DIY.....	52
3. Visi dan misi LDNU DIY.....	53
4. Wilayah kerja LDNU DIY	54
5. Metode dakwah LDNU DIY	54
6. Sasaran dakwah LDNU DIY	55

BAB III: PEMBAHASAN

A. Pengamatan lingkungan	56
1. Faktor internal	57
2. Faktor eksternal	60
B. Perumusan strategi	69
C. Implementasi strategi	75
1. Program	75
2. Anggaran	83
3. Prosedur	84
D. Evaluasi dan pengendalian	85
E. Strategi dakwah LDNU DIY	86

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ifas	62
Table 3.2 Efas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Elemen-elemen dasar proses manajemen strategi	11
Gambar 1.2 Triangulasi sumber data	22
Gambar 1.3 Triangulasi teknik pengumpulan data	22
Gambar 2.1 Bagan struktur LDNU	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah *Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016*. Untuk menghindari kesalah pahaman yang mungkin dapat terjadi, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah di bawah ini.

1. Manajemen

Manajemen menurut kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹ Sedangkan arti dari manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang sedang ditetapkan terlebih dahulu.²

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, maka yang dimaksud manajemen dalam penelitian ini adalah seni dan ilmu menggunakan sumber daya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar lebih efektif khususnya dengan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan fungsi perencanaan dan pelaksanaan di lembaga dakwah Nahdlatul Ulama

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 708.

² M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 5.

2. Strategi

Strategi menurut kamus besar Bahasa Indonesia ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu.³

Strategi berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*strategic*”. Strategi ialah seni dan ilmu untuk merencanakan dan pengarahannya dari operasi militer dalam skala besar (*art and science of planning and directing large scale military operations*).⁴

Dari beberapa pengertian di atas strategi berarti seni dan ilmu tentang merencanakan dan menggunakan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan tertentu.

3. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama

Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah perangkat departementasi organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang dakwah dan pengembangan agama Islam yang menganut paham *ahlussunnah wal jamaah*.⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama adalah lembaga dakwah yang ada di dalam komando kepengurusan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1092.

⁴ Suryadi Prawirosentono & Dewi Primasari, *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan Korporasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

⁵ <http://NU.or.id> diakses tanggal 28 maret 2016.

4. Misi Dakwah

Misi dakwah adalah gabungan dari kata “misi” dan “dakwah”. Jika digabungkan maka akan mempunyai makna tujuan yang ingin dicapai dalam berdakwah. Misi ialah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dsb.⁶ Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan itu, suatu organisasi atau lembaga mutlak perlu merumuskan misi yang akan diemban karena misi itulah yang berperan sebagai “pemandu” tindakan eksekutif di masa depan.⁷

Dakwah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.⁸

Adapun yang dimaksud dari judul skripsi “Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016” adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui tentang manajemen strategi di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama khususnya dalam misi dakwah.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 749.

⁷ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: November 1995), hlm. 43.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 232.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.⁹ Manajemen strategi mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu organisasi dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sebuah tujuan organisasi.¹⁰ Inti dari manajemen strategis adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis.

Urgensinya dengan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama, karena aktivitas dakwah atau kebajikan jika tidak diorganisir dengan baik akan mudah dikalahkan oleh kebatilan dan terjadi tumpang tindih kegiatan dan kepentingan, untuk menghindari itu maka sebuah lembaga harus menggunakan strategi untuk mempermudah *da'i* dalam berdakwah, mengetahui tingkat ekonomi dan pendidikan *mad'u* dan lain sebagainya, agar dalam memberikan materi dakwah seorang *da'i* bisa langsung mengenai tujuan. Tentunya semua sumber daya yang diperlukan dialokasikan tepat waktu dan tepat guna. Di sini diperlukan *skill* atau keterampilan para *da'i* dengan kualitas operasional yang baik karena akan mendukung pelaksanaan dari rencana strategik supaya berhasil secara optimal, sebab bagaimanapun juga sebuah aktivitas apapun itu sangat

⁹ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 64.

¹⁰ Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari, *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

diperlukan sebuah pengelolaan yang tepat bila ingin dapat berjalan secara sempurna.

Dengan demikian, penting kiranya bagi peneliti untuk meneliti tentang Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016 dengan alasan yang sudah di kemukakan diatas.

Oleh karena itu, dari uraian pembahasan di atas mendorong peneliti untuk tertarik mengadakan penelitian dengan judul Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Misi Dakwah Tahun 2011-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan.
2. Secara akademis, sebagai sumbangan pemikiran untuk Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran kepada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk implementasi Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam berdakwah.

F. Telaah Pustaka

Peneliti melihat dan meninjau beberapa karya-karya terdahulu guna perbandingan dalam penelitian. Penelitian ini pun belum pernah ada yang meneliti. Di antara beberapa penelitian skripsi yang ada terdapat beberapa pembahasan yang hampir menyerupai namun tak sama dalam pembahasannya, penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema yang hampir menyerupai, antara lain.

Skripsi yang disusun oleh Zaenul Barkah jurusan MD Fakultas Dakwah 2010, Dengan judul “Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (LDNU PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta DIY 2006-2010”. Hasil penelitiannya adalah strategi yang

digunakan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu sebagai pelaksana dakwah Nahdlatul Ulama di bidang dakwah khususnya dakwah *bil lisan*. Dalam melaksanakan strategi dakwah secara kultural Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta memaksimalkan dan mengembangkan tradisi-tradisi yang ada dalam masyarakat seperti tahlilan, ziarah kubur, sholawatan dan lainnya. Dalam hal ini Lembaga Dakwah Nadlaul Ulama memanfaatkan kekuatan kultural yang ada dalam masyarakat.¹¹

Skripsi yang disusun oleh Jajang Fathurrohman jurusan MD Fakultas Dakwah 2011, Dengan judul “Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta Periode 2009-2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga Madrasah Diniyyah Al-Fatah telah menerapkan Manajemen Strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.¹²

Skripsi yang disusun oleh Hazarin Firda jurusan MD Fakultas Dakwah 2008, Dengan judul “Pengelolaan Organisasi Dakwah Persatuan Mubaligh Batam, Periode 2005-2007 Di Kota Batam Kepulauan Riau (Studi Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia)”. Dengan hasil penelitiannya ialah Persatuan Mubaligh Batam sebagai salah satu organisasi dakwah telah melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia para anggotanya.

¹¹ Zaenul Barkah, “Strategi Dakwah LDNU PWNU DIY 2006-2010” dalam *skripsi* (tidak diterbitkan) (Yogyakarta, MD-UIN 2010), hlm. 109.

¹² Jajang Fathurrohman, “Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman” dalam *skripsi* (tidak diterbitkan) (Yogyakarta, MD-UIN 2011), hlm. 78.

Upaya yang dilakukan oleh PMB dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berada didalamnya adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan bagi para anggota.¹³

Dari hasil penelusuran skripsi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini belum ada yang meneliti sebelumnya, terutama mengenai Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Misi Dakwah di Wilayah Yogyakarta.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola.¹⁴

Sedangkan dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar.¹⁵ Kata Manajemen diartikan sebagai proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁶

b. Pengertian Strategi

¹³ Hazarin Firda, "Pengelolaan Organisasi Dakwah Persatuan Mubaligh Batam" dalam *skripsi* (tidak diterbitkan) (Yogyakarta, MD-UIN 2008), hlm. 90.

¹⁴ Badruddin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

¹⁵ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 742.

¹⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 92.

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.¹⁷ Dalam perkembangannya, konsep strategi selalu mengalami perkembangan, di mana antara konsep satu dengan yang lain, memiliki perbedaan, namun pada dasarnya memiliki makna yang sama, seperti konsep Chandler yang mengatakan bahwa “strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya”. Sedangkan menurut Learned, dkk, mengatakan bahwa “strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing”.¹⁸

c. Fungsi Manajemen

Setiap organisasi termasuk organisasi Islam implementasi manajemen yang baik sangat penting dilakukan. Hasibuan menegaskan bahwa manajemen perlu dilakukan paling tidak karena.

- 1) Pekerjaan yang berat akan terasa sulit dikerjakan secara sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya.
- 2) Dengan adanya manajemen, sebuah organisasi akan berhasil, karena akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki

¹⁷ Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta: Salemba, 2009), hlm. 18.

¹⁸ Freddy Rangkuti, *SWOT Balance Scorecard*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 60.

3) Akan terjaganya pemborosan-pemborosan karena dalam prosesnya akan mengoptimalkan *man, money, method, material, machiness and market* secara maksimal.¹⁹

d. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang akan membuat sebuah organisasi mencapai tujuannya.²⁰ Di dalam pencapaian manajemen strategi, maka dibutuhkan sebuah proses dalam rangka usaha penerapan manajemen strategi.²¹ Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan lembaga.²²

e. Proses Manajemen Strategi

Dalam proses manajemen strategi terdapat berbagai keputusan dan tindakan strategis yang akan menunjang pencapaian tujuan organisasi.²³

¹⁹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Kata pengantar Prof. Dr. H. Afifuddin, M.M.), hlm. v.

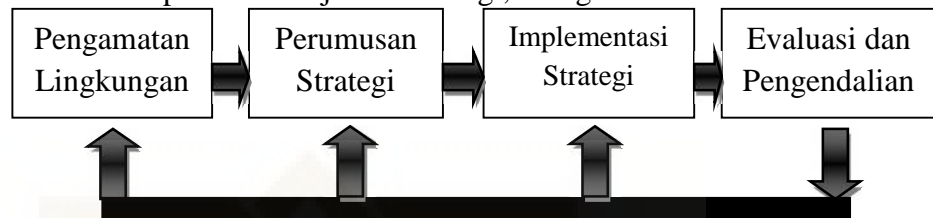
²⁰ Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta: Salemba, 2009), hlm. 5.

²¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

²² David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*, diterjemahkan oleh Julianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 4.

²³ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 70.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, yang terdiri dari beberapa elemen-elemen dasar dari proses manajemen strategi, sebagai berikut:



gambar 1.1: Elemen-elemen dasar proses manajemen strategi²⁴

Beberapa elemen-elemen dasar dari manajemen strategi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan adalah pemantauan, pengevaluasian dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang kunci perusahaan.²⁵

Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan.

Pengamatan lingkungan terdapat dua variabel yakni.²⁶

(a) Lingkungan Internal

Lingkungan internal, memiliki dua variabel yakni kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang mencakup semua

²⁴ David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*, diterjemahkan oleh Julianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 11.

²⁵ *Ibid.* Hlm. 113.

²⁶ *Ibid.* Hlm. 9.

unsur fungsi manajemen, yang ada di dalam organisasi, seperti struktur organisasi, budaya organisasi dan sumber daya.

Sehingga dalam pengamatan lingkungan ini, mencoba menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal organisasi dengan menggunakan analisis SWOT.

- (1) Kekuatan (*strength*) adalah suatu kondisi dimana internal organisasi mampu melakukan semua tugasnya secara baik.
- (2) Kelemahan (*weakness*) adalah kondisi dimana internal organisasi kurang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan sarana dan prasarannya kurang mencukupi.²⁷

(b) Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal memiliki dua variabel yakni peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dan terdiri dari dua bagian yaitu lingkungan tugas dan lingkungan sosial.

- (1) Peluang (*opportunities*) adalah suatu potensi menguntungkan yang dapat diraih oleh organisasi yang masih belum dikuasai oleh pihak pesaing dan masih belum tersentuh oleh pihak atau lingkungan eksternal.
- (2) Ancaman (*threats*) adalah suatu keadaan dimana organisasi mengalami kesulitan yang disebabkan oleh faktor lain yang

²⁷ *Ibid.* Hlm. 11.

tidak lain adalah lingkungan eksternal, yang jika dibiarkan maka organisasi akan mengalami kesulitan dikemudian hari.²⁸

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi, menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai, mengembangkan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.²⁹

3) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah sejumlah total aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan sebuah perencanaan strategi. Dalam implementasi strategi dibutuhkan program, anggaran, dan prosedur, untuk mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi.³⁰

(a) Program

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali

²⁸ *Ibid.* Hlm. 9.

²⁹ *Ibid.* Hlm. 12.

³⁰ *Ibid.* Hlm. 296.

pakai.³¹ Untuk itu program sangat penting dalam meningkatkan kualitas dalam sebuah organisasi.

(b) Anggaran

Program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dirinci dalam satuan uang dalam biaya, yang akan digunakan dalam manajemen untuk perencanaan dan pengendalian.³²

(c) Prosedur

Prosedur adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.³³

4) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melalui aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sebenarnya dibandingkan kinerja yang diinginkan.³⁴ Evaluasi dan pengendalian strategi merupakan tahap terakhir dalam manajemen strategi. Evaluasi strategi, sangat diperlukan sebab keberhasilan organisasi dewasa ini, tidak menjadi jaminan keberhasilan organisasi dimasa yang akan datang.

³¹*Ibid.* Hlm. 17.

³²*Ibid.* Hlm. 18.

³³*Ibid.* Hlm. 18.

³⁴*Ibid.* Hlm. 19.

2. Tinjauan tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis Dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *dua'an*, *wadau'wa*,³⁵ yang diartikan sebagai memanggil, mendo'a, memohon.

Dakwah hakikatnya adalah upaya mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah.³⁶ untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan. Karenanya, dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan saja, tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan, tulisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam.³⁷

b. Misi Dakwah

Misi Dakwah dewasa ini sering diartikan dengan menyebarkan agama Islam untuk menyembah Allah semata dan membebaskan manusia dari penyembahan terhadap berhala.³⁸ Misi Dakwah menurut Wahyu Ilaihi dan M. Munir ialah:³⁹

³⁵ S. Askar, *Kamus Arab Indonesia Al-Azhar*, (Jakarta: Senayan Publishing, 2010), hlm. 286.

³⁶ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 20.

³⁷ *Ibid.* Hlm. 20.

³⁸ Ali Musthofa Ya'kub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 177.

³⁹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dawah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 91

- 1) Memperbaiki diri dengan menjadi pribadi yang lebih baik serta mengajak orang yang belum masuk Islam untuk menerima Islam dengan perbuatan kita sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW, karena Islam adalah agama yang *rahmatan lil alamin*, sebagai agama yang dapat menciptakan sebuah kehidupan yang damai dan harmonis. Dengan memperbaiki pribadi terlebih dahulu biasanya orang lain akan lebih tertarik untuk mempelajari bahkan mengikuti akhlak kita itu ketimbang hanya dengan teori semata.
- 2) *Amr ma'ruf*, perbaikan dan pembangunan masyarakat. *Amr ma'ruf* di sini, diartikan sebagai usaha mendorong dan menggerakkan umat manusia agar menerima dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) *Nahi mungkar*, adalah muatan dakwah yang berarti usaha mendorong dan menggerakkan umat manusia untuk menolak dan meninggalkan hal-hal yang *mungkar*.

Misi Dakwah yang bersifat urgen adalah mengatasi permasalahan-permasalahan penting dan rumit yang dihadapi umat serta memerlukan jalan keluar dengan sesegera mungkin, yaitu permasalahan yang menghambat terwujudnya tatanan masyarakat islami, baik yang bersifat individual maupun sosial.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, hal ini karena menyangkut beberapa hal, yaitu pendekatan kualitatif dirasa sangat akurat dan tepat sasaran dalam meneliti sebuah kasus, mampu mengumpulkan fakta untuk menguraikannya secara menyeluruh dalam meneliti persoalan yang akan dipecahkan, dan juga sebagai pertimbangan akan keefektifan dan ketepatan dalam salah satu metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berdasarkan penelitian lapangan, atau kerja lapangan (*field research*), karena hasil yang diperoleh, berdasarkan hasil penelitian secara langsung guna memahami individu, kelompok, dan lembaga⁴⁰ pada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴¹ Dalam hal ini yang maksud dari subjek penelitian disini mencakup sumber data di mana peneliti dapat memperolehnya di lembaga tersebut, meliputi. Ketua, da'i, dan *mad'u* Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁴⁰ Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 25.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34.

3. Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴² Objek penelitian yang dimaksud adalah Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi Dakwah

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama, data primer harus secara langsung diambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat dan dijadikan responden dalam penelitian.⁴³ Peneliti menggunakan metode wawancara yang langsung dilakukan kepada subjek yaitu Ketua, Sekretaris, dan da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁴ Data ini didapatkan oleh peneliti mencakup beberapa literatur, dokumentasi, dokumen-dokumen resmi,

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 91.

⁴³ Rohmat Sugiarto, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai Pelatihan dan Pengembangan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional Team Tadarus" "Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta", dalam *skripsi* (tidak diterbitkan) (Yogyakarta, MD-UIN 2009), hlm. 29.

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

serta buku-buku yang menunjang penelitian ini dari lembaga yang terkait. Yaitu, Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY.

5. Metode Pengumpulan Data

Maka untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁵

Cara kerja metode observasi adalah peneliti mengamati langsung obyek yang akan dituju guna mendapatkan data yang sesuai dengan tema penelitian.

b. *Interview* (wawancara)

Menurut Sugiyono “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.”⁴⁶ Dengan metode ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang Manajemen Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁴⁵ Surisno Hadi, *Metode penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 206.

⁴⁶ *Ibid.* Hlm. 317.

Pihak yang akan di wawancarai adalah Ketua, *Mad'u*, dan Da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, brosur, arsip-arsip peraturan agenda dan lain sebagainya.”⁴⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama baik mengenai sejarah berdirinya, profil lembaga, dan kondisi sumber daya manusianya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data dalam format tulisan dan menjelaskan sesuai kejadian yang terjadi di lapangan.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 231.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 334.

7. Keabsahan Data

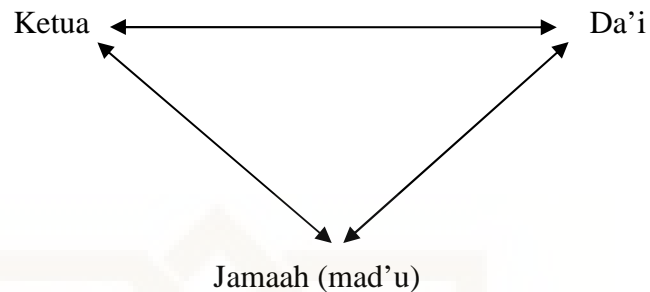
Dalam upaya pengecekan keabsahan data, memiliki banyak metode yang ditempuh untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh adalah real seperti yang terjadi di lapangan, yaitu seperti uji kredibilitas data yang memiliki beberapa poin dan cara pengujian yang ada di dalamnya. Berikut adalah macam-macam cara pengujian kredibilitas data.⁴⁹ Perpanjang pengamatan, triangulasi, diskusi teman sejawat dan analisis kasus negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu cara untuk menguji keabsahan data, yaitu teknik triangulasi. Peneliti merasa perlu menggunakan teknik ini karena langsung dapat direkomendasikan dari hasil pengumpulan data peneliti ketika berada di lapangan. Menurut Wiliam Wiersma, teknik pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 270.

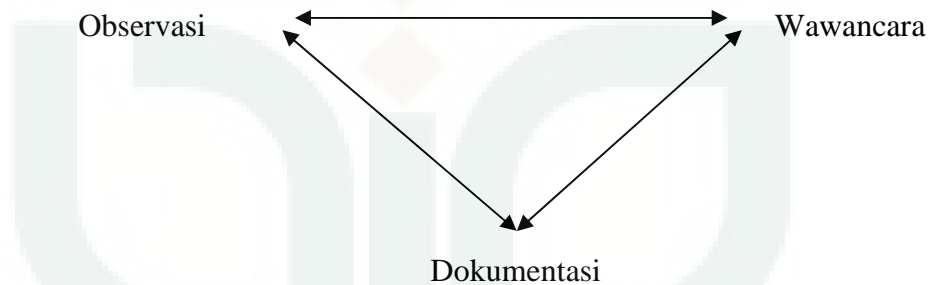
⁵⁰ *Ibid.* Hlm. 273-274.

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



Triangulasi sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data melalui metode yang sama. Dalam hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan melalui metode wawancara pada informan yang berbeda-beda.

Gambar 1.3
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi teknik pengumpulan data diperoleh

dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing terperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu.

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan gambaran umum Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi lembaga, aktifitas serta program kegiatan yang ada di dalamnya.

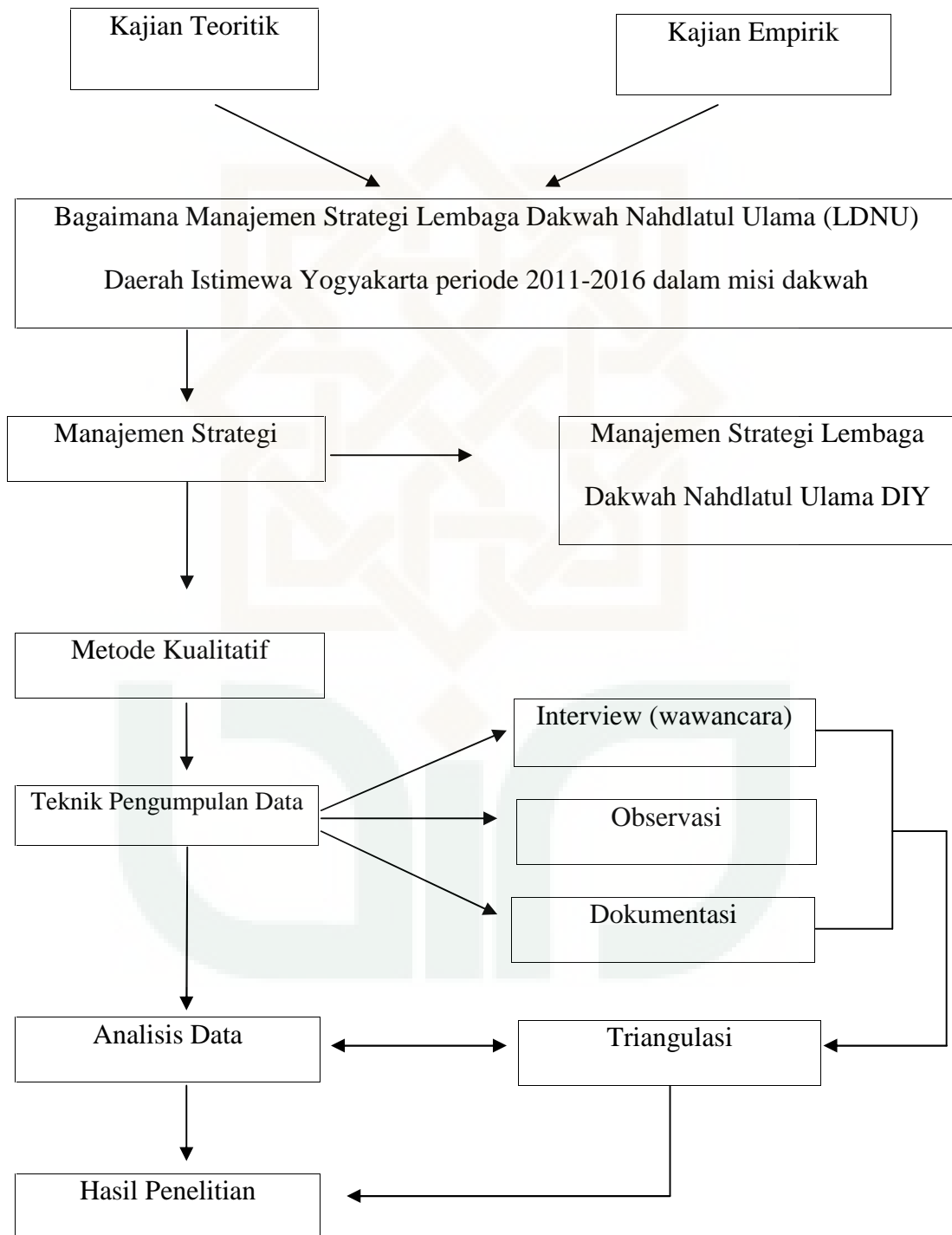
Bab III, membahas tentang inti penelitian, yaitu manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Misi Dakwah 2011-2016.

Bab IV, bab penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan pembahasan dari hasil yang didapatkan di lapangan. Saran-saran tentang hasil penelitian agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa

Yogyakarta, maupun peneliti yang lain atau pun kalangan umum sekalipun. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.



J. Alur Skema Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengembangannya menggunakan manajemen strategi yang komponennya meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016, sudah terlaksana dengan baik. Karena penerapan manajemen strategi yang dibuat di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dapat dilaksanakan dan tujuannya tercapai dengan baik.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang manajemen strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam misi dakwah tahun 2011-2016. Maka berdasarkan pengamatan peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Daerah Istimewa Yogyakarta untuk lebih mengembangkan pola manajerial strategisnya secara kreatif dan inovatif serta mengimplementasikannya secara lebih konsisten.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini untuk ditindak lanjuti pada perspektif yang berbeda, sehingga dapat bermanfaat bagi

Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga memperkaya khasanah intelektual bagi sesama.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djauhari, dkk, *Potret Gerakan Dakwah NU*, Yogyakarta: PP LDNU Publishing, 2007.
- Ahmad Shiddiq, *Khittah Nahdliyah*, Surabaya: Khalista, 2005.
- Ali Musthofa Ya'kub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Asep Muhyidin, dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif teori, metodologi, problem dan aplikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Badruddin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Badudu dan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*, diterjeahkan oleh Julianto Agung, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, Jakarta: Salemba, 2009.
- Freddy Rangkuti, *SWOT Balance Scorecard*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Hazarin Firda, "Pengelolaan Organisasi Dakwah Persatuan Mubaligh Batam" dalam *skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta, MD-UIN 2008.
- Heppy el Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Jajang Fathurrohman, "Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman" dalam *skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta, MD-UIN 2011.
- Lasa, *Surga Ikhlas*, Yogyakarta: Galangpress, 2009.

M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Muchith Muzadi, *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran*, Surabaya: Khalista, 2006.

Muchith Muzadi, *NU dalam perspektif sejarah dan ajaran*, Surabaya: Khalista, 2006.
Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Rohmat Sugiarto, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai Pelatihan dan Pengembangan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional Team Tadarus" "Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta", dalam *skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta, MD-UIN 2009.

Rudianto, *Penganggaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.

S. Askar, *Kamus Arab Indonesia Al-Azhar*, Jakarta: Senayan Publishing, 2010.

Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sulaiman Fadeli, *Antologi NU, Sejarah, Istilah, Amaliyah, Uswah*, Surabaya: Khalista, 2007.

Surisno Hadi, *Metode penelitian Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Suryadi Prawirosentono & Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik & Pengambilan Keputusan Korporasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Ujang Saefullah, dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.

W.J.S Poerwadarminta dkk, *Kamus Latin-Indonesia*, Semarang: Yayasan Kanisius, 1969.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

Zaenul Barkah, “Strategi Dakwah LDNU PWNU DIY 2006-2010” dalam *skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta, MD-UIN 2010.

<https://almanhaj.or.id/3429>, diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

<http://ahlussunah-wal-jamaah.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 26 Februari 2016.

<http://grupsyariah.blogspot.com> diakses pada tanggal 27 Februari 2016.

<http://jogja.tribunnews.com/2015/05/19/Idnu-diy-siap-isi-mater-agama-di-koran-tribun-jogja-selama-ramadhan>, diakses 28 Maret 2016

<http://Nu.or.id>, diakses pada tanggal 18 Februari 2016.

Transkrip wawancara I

1. Kenapa LDNU dibutuhkan masyarakat?
Karena rasulullah diturunkan mengemban tugas untuk berdakwah. Dan kita sebagai penerusnya perlu untuk melanjutkan dakwah yang dilakukan rasulullah.
2. Mengapa dakwah di lembagakan?
Ya karena kalau tidak dilembagakan kita tidak akan bias melakukan perencanaan, strategi, pelaksanaan program dll.
3. Kekuatan LDNU
Kekuatannya pada prinsipnya LD ini menjalankan apa yang Allah perintahkan, sesuai dengan Al-Qur'an dan al-Hadist.
4. Kelemahan LDNU
Kita mengalami kesulitan ketika program tidak berjalan 100%. Karena ini organisasi keagamaan, tidak bias secara totalitas orang di dalam lembaga.
5. Ancaman?
Tidak ada ancaman, LDNU mengemban amanat untuk membawa agama yang rahmatan lilalamin.
6. Peluang
Ketika kita terorganisir kita akan bisa bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain. Dan itu selalu berkelanjutan. Media masa, RRI, UIn, dll kita masih bekerjasama
7. Cara memaksimalkan peluang?
Koordinasi, kerjasama, dan terus menerus. LDNU tidak akan bisa apa-apa kalau tidak bersinergi dengan organisasi lain, baik yang formal maupun non-formal.
8. Hambatan LDNU
Tidak semua personalia dalam LDNU 100% fokus pada organisasi. Undangan datang begitu saja sudah syukur.
9. Tujuan LDNU yang akan dicapai?
Dalam visi dan misi sudah ada. Lalu tinggal Bagaimana membawakan LDNU terkait dengan fungsi dakwahnya. Islam rahmatan lilalamin. Menambah wawasan keagamaan, dan kita memberikan arahan wawasan terkait islam rahmatan lilalamin. Kecintaan terhadap sesama.
10. Strategi untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi
Strategi dibangun pertama kali oleh penentuan tujuan. Lalu penentuan pendekataannya, ketiga pilihan metodenya, monitoring, dan tekniknya.
11. Konsep dalam misi dakwah?
12. Penyiapan kader?
Latihan dan perkembangan.
13. Langkah dalam penetapan pedoman
Bagaimana kita selalu terkait dengan visi misi, lalu implementasinya, dan aplikasi pada program.
14. Dalam implementasi ada anggaran dan program. Programnya apa aja?
Pelatihan, pendampingan, kerjasama, dll
15. Dalam anggaran ketika kerjasama bagaimana? Dari Orang untuk masyarakat.
Ya kita juga sama kerjasama. Artinya sebagian dari kita, dan sebaigian dari mitra kita. Begitu juga dengan pelaksanaannya.

16. Pelaksanaan prosedur program
Tahapan terkait perencanaan, evaluasi, pertemuan. Jika harus seperti yang tertulis kita akan kesulitan. Kita juga punya prinsip fleksibilitas. Tempat, waktu dan orang itu sudah bias menjalankan.
17. Kalau evaluasi LDNU dalam pengendalian program?
Tahunan. Setahun sekali.
18. Tindak lanjut untuk kedepannya.
Karena pada prinsipnya karena LD ini harus selalu eksis, mengabdikan pada masyarakat, berdakwah, kita pasti selalu menciptakan generasi.
19. Misi dai yang di emban?
Membawakan islam rahmatan lilalamin.
20. Materi yang disampaikan?
Pada prinsipnya apa yang dikatakan dan dilakukan nabi.
21. Penentuan tempat?
Kan masing-masing ada PC, dan cabang-cabang di daerah-daerah. Kalau itu sudah masuk area ya silahkan. Kalau sudah mengajarkan.
22. Siapa saja yang di tuju?
Seluruhnya, seluruh komunitas. Berbagai kalangan. Pekerja, pegawai, dll. Tapi terutama masyarakat awam.
23. Hambatan dalam berdakwah?
Hambatan secara politis tidak ada. Paling hambatannya itu terkait dengan bagaimana masyarakat itu setelah mendapat dakwah itu ada kesadaran atau tidak. Selama ini kita tidak pernah mengevaluasi untuk tindak lanjut dai. Misalnya di TV, bagaimana mengecek kesadaran pemirsa. Itu menarik untuk dilakukan?
24. Mengatasinya bagaimana?
Melihat masalahnya. Selama ini kita tidak pernah kres. Kalau pun ada kita selalu bias mendiskusikan solusi untuk setiap masalah.
25. LDNU itu apa sih?
Organisasi, dakwah itu mengajak, NU itu nama dari organisasi social yang sudah resmi didirikan oleh Nahdlatul Ulama. Wadah dari para ulama untuk berjuang.

Wawancara II

Misi dai dalam berdakwah itu apa?

1. Yang berhak menjadi dai itu siapa?
LDNU koordinasi dengan Surya dan Tanfidhiyah. Termasuk dalam penyusunan strategi. Tapi itu dari bawah, Banom, sampai Surya.
2. Misi dai dalam dakwah
Menjaga tradisi ahlussunnah waljamaah. Tapi tidak hanya ceramah, tapi langsung praktik ibadah. Seperti tahlil, barzanji, dll.
3. Adanya nepotisme atau LBH?
NU ada LBH, LKK (lembaga kesejahteraan keluarga).
4. Materi penyampain dai dalam berdakwah?
Melalui ceramah-ceramah. Ahad pagi, di beri tema biasanya oleh panitia. Al-qur'an dan hadist, tapi seringnya lebih kita tambahi tafsir.
5. Penentuan tempat dari LDNU?
Biasanya itu putusan surya. Tapi ya selalu ada koordinasi.
6. Samar-samar (tidak jelas) Ada telpon.
7. Dananya darimana?
PWNU. Tapi pelaksanaanya dari PBNU.
8. Sasaran dakwah kalangan apa saja?
Masyarakat tradisional. Program kembali ke masjid. Untuk mahasiswa, ilmuan, kayak tidak masuk program. Untuk itu ada ISNU (ikatan sarjana NU).
9. Tempat dakwahnya?
Di masyarakat-masyarakat. Biasanya keliling ke tokoh-tokohnya.
10. Koordinasi antar PW-PC itu ada rutinitasnya dan apa yang dilakukan?
Ada. Tempatnya kondisional. Selalu Ada. Selain sebagai sarana silaturahmi, juga kita melakukan rapat koordinasi dan evaluasi sekaligus merespon isu-isu aktual. Juga menentukan sikap, misalnya pemilu. Dan kita biasanya netral.
11. Hambatan-hambatan dalam berdakwah?
Dana, itu tergantung donatur.
12. Proses pengumpulan donatur, atau penunjukan donatur?
Donatur itu melalui laziznu. Itu ada petugasnya, donatur itu dikelilingi petugas tersebut. Infaq shadaqohnya yang fleksibel.
13. Untuk evaluasi apakah dilakukan internal LDNU atau PWNU?
Ada internal sendiri, ada juga yang bareng. Tapi biasanya LDNU melaporkan ke PW. Tapi kita juga sering kumpul bareng.
14. Untuk pembangunan gedung itu dananya darimana?
Kerjasama dengan pemerintah.
15. Bagaimana cara mengatasi permasalahan dengan dakwah?
Biasanya permasalahan itu dari eksternal, misalnya masjid NU, lalu di imami orang yang bukan NU, lalu warga resah, akhirnya kita rapat dan memutuskan untuk membuat program, jadilah program kembali ke masjid.
16. Orang awam boleh melapor?
Boleh. Tentu boleh

17. Kalau untuk mengcover kristenesisasi gimana?
Dai-dainya diperkuat.
18. Kekuatan NU itu apa?
Kekuatan jamaahnya, maksudnya masyarakat NU. Kalau misalnya tokohnya punya program, pasti mendukung. Kelemahannya itu bias ditutup oleh masyarakatnya. Keorganisasiannya tidak terlalu teratur. Misalnya LDNU punya program, kurang rapi, tapi pelaksanaannya oleh masyarakat menjadi lancar.
19. Peluang LDNU?
Peluangnya selalu berkembang, karena mengembangkan tradisi. Memerangi teroris, juga termasuk dakwah. Juga bias kerjasama dengan organisasi-organisasi lain, misalnya seminar dengan ISNU, IPNU, dll.
20. Bagaimana cara memaksimalkan peluang?
Kita lebih berfokus pada kerjasama. Kita juga memberikan toleransi dengan organisasi lain. Dengan Muhammadiyah misalnya.
21. Kerjasama dengan Muhammadiyah itu seperti apa?
Di bidang politik misalnya PKS. Tapi saya kira perlu mengembangkan tradisi dengan sarana yang lain.
22. Ancaman LDNU?
Biasanya over laporan, keduluan program, kurang tangap.
23. Bagaimana mengatasinya?
Suriyah yang bergerak, kalau tidak suriyah manggil LDNU.

Wawancara III

Kekuatan LDNU ?

Kekuatan LDNU banyak mempunyai muballigh yang basisnya lahir dari keluarga NU dan lembaga pendidikan yang bernafaskan NU. Ditopang dengan jumlah warga NU yang berserakan hampir di seluruh nusantara.

Kelemahan LDNU?

Walaupun secara kuantitatif itu besar namun secara kualitatif powernya lemah, karena taat jalur organisasinya cenderung tidak solid. Ketrampilan dan kepiawaian berorganisasi terutama link administrasi sangat lemah. Contoh kasus sekedar contoh yang ditimpakan kepada Dr. KH. Said aqil munawar dan bapak suryadarma ali adalah gambaran kelemahan bidang administrasi warga NU

Peluang LDNU?

Dengan jumlah da'i yang besar dan basis keluarga NU ini peluang yang terbuka lebar untuk LDNU mestinya bisa bergerak maju dengan mudah tanpa harus melakukan sosialisasi yang rumit.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Faruq Asror
Tempat, Tgl. Lahir : Cirebon, 06 Agustus 1990
Alamat : RT/RW 01/01, Blok Kadutilu,
Desa Sindangmekar, Kecamatan Dukupuntang,
Kabupaten Cirebon.
Nama Ayah : Mahfudz Hudlori
Nama Ibu : Anisah May

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN Cangkoak Cirebon 1996 - 2002
2. MTs Manba'ul Ulum Cirebon 2002 - 2005
3. MA Al-Amien Prenduan 2005 - 2009

C. Contact Person

1. *Handphone* : 085724493003
2. *Email* : faruqasror@gmail.com

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Faruq Asror
NIM. 11240138